

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS WEB  
PADA UD.SAPUTRA JAYA**

**NASKAH PUBLIKASI**



disusun oleh:

**Defiana Irnama Sari**

**08.12.2982**

**JURUSAN SISTEM INFORMASI  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
AMIKOM  
YOGYAKARTA  
2011**

**PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS WEB  
PADA UD.SAPUTRA JAYA**

disusun oleh:

**Defiana Irnama Sari**  
**08.12.2982**

**Dosen Pembimbing,**

**Kusrini, Dr. M.Kom**  
**NIK. 190302106**

Tanggal 1 November 2011

**Ketua Jurusan**  
**Sistem Informasi**

**Bambang Sudaryatno, Drs, MM.**  
**NIK. 190302029**

## INTISARI

Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada UD.Saputra Jaya merupakan bagian dari Sistem Informasi Akuntansi yang sangat membantu pengambilan keputusan bagi user dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan sistem informasi keuangan ini pemilik perusahaan dengan mudah dapat menentukan laporan keuangan perusahaan apakah perusahaan laba atau rugi. Pemilik Perusahaan juga bisa membuat laporan dari setiap masing – masing data seperti pembuatan laporan data perkiraan, laporan data jurnal umum, laporan data pemasok, laporan data pembeli dan laporan lain - lain.

Kesulitan pembuatan laporan keuangan dapat diatasi dengan benar dari pengimputan data transaksi sampai pembuatan laporan neraca dimana laporan neraca akan menentukan apakah perusahaan tersebut mengalami laba atau rugi buakan hanya itu untuk menentukan apakah perusahaan mengalami laba atau rugi bisa di buat laporan laba / rugi..

Sisi lain dari layanan ini bisa menjadi media konsultan digital dalam menentukan pembuatan laporan keuangan yang diinginkan sesuai dengan transaksi yang terjadi.

**Kata kunci :** Teknologi informasi, internet, web.

## ABSTRACT

*Web-based Financial Information Sistem on UD.Saputra Jaya is part of the Accounting Information Systems are very helpful for the user in decision making create financial statements. With this financial information systems company owners can easily determine the company's financial statements if the company profits or losses. Company owners can also make a report of every individual - each data such as preparing reports estimated data, general ledger data reports, report data suppliers, buyers data reports and other reports - others.*

*The difficulty of making financial reports can be tackled properly from insert transaction data to report the balance sheet where the report will determine whether the company is experiencing a gain or loss not only to determine whether the companies could undergo a gain or loss made profit / loss.*

*The other side of this service can be a digital media consultant in determining the desired financial report in accordance with the transaction occurred.*

**Key words:** *information technology, internet, web.*

## 1. Pendahuluan

Akuntansi berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat. Sejarah perkembangan pemikiran akuntansi (*accounting thought*) dibagi dalam tiga periode: tahun 4000 SM – 1300 M; tahun 1300 – 1850 M, dan tahun 1850 M sampai sekarang. Masing-masing periode memberi kontribusi yang berarti bagi ilmu akuntansi. Pada periode pertama akuntansi hanyalah bentuk *record-keeping* yang sangat sederhana, maksudnya hanyalah bentuk pencatatan dari apa saja yang terjadi dalam dunia bisnis saat itu. Periode kedua merupakan penyempurnaan dari periode pertama, dikenal dengan masa lahirnya *double-entry bookkeeping*. Pada periode terakhir banyak sekali perkembangan pemikiran akuntansi yang bukan lagi sekedar masalah debit kiri – kredit kanan, tetapi sudah masuk ke dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi yang luar biasa juga berdampak pada perubahan ilmu akuntansi modern.

Pengguna akuntansi juga bervariasi, dari yang sekedar memahami akuntansi sebagai: 1) alat hitung menghitung; 2) sumber informasi dalam pengambilan keputusan; 3) sampai ke pemikiran bagaimana akuntansi diterapkan sejalan dengan (atau sebagai bentuk pengamalan) ajaran agama. Bila dihubungkan dengan kelompok usaha kecil dan menengah tampaknya pemahaman terhadap akuntansi masih berada pada tataran pertama dan kedua yaitu sebagai alat hitung-menghitung dan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit usaha, baik usaha jasa, dagang maupun manufaktur. Supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer atau

pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Arus informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Dari uraian tersebut jelas bahwa industri menengah banyak mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan. Sehingga manajemen perusahaan yang profesional merupakan tuntutan yang harus segera dipenuhi untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan secara baik.

Melihat begitu banyak peranan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup (*going concern*) industri menengah, maka melalui penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha dan jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri menengah.

Pengolahan data pada “UD.Saputra Jaya” saat ini masih dilakukan secara manual. Data-data yang ada disimpan dalam bentuk asip, dengan cara ini kurang efektif dan efisien karena mempunyai keterbatasan yaitu lambat dalam proses

pencarian data.selain itu laporan akuntansi yang berupa laporan keuangan yang masih dikerjakan secara manual membuat laporan yang dihasilkan tidak akurat,sehingga pimpinan sulit mengetahui keuangan perusahaan.Karena alasan itulah,penulis mengadakan penelitian untuk menganalisi, merancang dan membangun sitem informasi sehingga bisa menghasilkan informasi akuntansi keuangan pada “UD.Saputra Jaya” serta berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan sitem yang ada menjadi lebih baik dan lebih efektif. Oleh karena itu,dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul “Pembuatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada UD.Saputra Jaya”.

## **1. Landasan Teori**

### **Definisi Sistem**

Sistem dapat di definisikan dengan dua pendekatan,yaitu pendekatan prosedur dan pendekatan komponen.Pendekatan prosedur mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari prosedur – prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.( Jogianto, HM,Sistem teknologi informasi, pendekatan: konsepdasar, teknologi, aplikasi, pengembangan dan pengolahan,hal 4).

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama- sama untuk menentukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.( Jerry FitzGerald, Ardaf, FitzGerald, werren D.stalling, jr.,fundamentals of sistem analysis2 Edition,hal 5.)

Definisi sistem secara pendekatan komponen adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan,bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan

input serta menghasilkan output dan proses transformasi yang tertentu.(James A.O' Brien,Pengantar sistem informasi perpektif binis dan manajerial, hal 29).

Secara sederhana, menentukan Robert G.Murdick, Thomas C.Fuller dan Joel E.Ross, sistem adalah sekumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi satu sama lain untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut. Meskipun berbeda cara pendekatannya, kedua definisi sistem di atas tidaklah bertentangan. Pendekatan sistem secara prosedur lebih menekankan pada prosedurnya atau pada urutan – urutan operasi klerikal (tulis-menulis) di dalam sistem.Dengan demikian, sistem yang menekankan pada prosedurnya akan lebih mudah digambarkan dengan pendekatan prosedurnya.

Sedangkan untuk pendekatan komponen akan lebih tepat digunakan untuk menggambarkan sistem yang fisiknya lebih terlihat.

## **2. Analisisdan Perancangan Sistem**

### **3.1 Analisis Kebutuhan Sistem**

Untuk mengidentifikasi masalah, maka harus melakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi pelayanan pelanggan. Panduan ini di kenal dengan *PISCES Analisis(Performance, Information, Economy, Control, Efficiency,Service)*dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah dan biasanya ditemukan masalah utamanya.

### **3.2 Analisis Kebutuhan Sistem**

Tujuan dari fase analisis adalah memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem yang mawadahi kebutuhan tersebut, atau memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem



baru tidak dibutuhkan. Untuk mempermudah analisis sistem dalam menentukan keseluruhan kebutuhan secara lengkap, maka analisis membagi kebutuhan sistem ke dalam 2 jenis. Jenis pertama adalah kebutuhan fungsional (*functional requirement*) dan jenis kedua adalah kebutuhan nonfungsional (*nonfunctional requirements*).

### 3.2.1 Kebutuhan Fungsional (*Functional Requirement*)

Jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Kebutuhan fungsional juga berisi informasi-informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan sistem.

**Tabel 3.9. Kebutuhan Fungsional (*Functional Requirement*)**

No	Fitur	Deskripsi
1.	Perkiraan	Fitur transaksi digunakan untuk menampilkan nama perkiraan secara keseluruhan ada proses <i>input</i> data perkiraan, edit data perkiraan dan <i>delete</i> data perkiraan.
2.	Profil	Fitur profil digunakan untuk menampilkan data profil perusahaan di fitur ini hanya admin yang mempunyai hak akses dan di fitur ini hanya bisa mengedit data profil.
3.	Data Karyawan	Fitur data karyawan digunakan untuk menampilkan data karyawan di fitur ini admin bisa input data karyawan, edit data karyawan dan hapus data karyawan. dan <i>user</i> hanya mempunyai akses edit data karyawan.
4.	Data Produk	Fitur data produk digunakan untuk menampilkan data produk dan yang mempunyai hak akses admin

		mempunyai hak akses <i>input</i> data produk, edit data produk , dan hapus data produk.
5.	Jurnal Umum	Fitur jurnal umum digunakan untuk pencatatan transaksi.
6.	Jurnal Pembelian	Fitur jurnal pembelian digunakan untuk pencatatan transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
7.	Jurnal Penjualan	Fitur jurnal penjualan digunakan untuk pencatatan transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
8.	Buku jurnal	Melakukan Simulasi pencatatan atau pembuatan laporan keuangan.
9.	Neraca Lajur	Fitur neraca lajur digunakan sebagai proses pencatatan kedalam neraca lajur untuk proses pembuatan laporan keuangan.
10.	Rugi Laba	Fitur rugi laba digunakan sebagai proses pembuatan laporan rugi laba.
11.	Neraca	Fitur Neraca digunakan sebagai proses pembuatan laporan neraca.

### 3.2.2 Kebutuhan Nonfungsional (*Nonfunctional Requirements*)

Kebutuhan ini adalah tipe kebutuhan yang berisi *property* perilaku yang dimiliki oleh sistem.

**Tabel 3.10. Kebutuhan Nonfungsional (*Nonfunctional Requirement*)**

No	Fitur	Deskripsi
1.	Kalkulator	Dimana di sistem informasi keuangan ini tidak membutuhkan fitur kalkulator dikarena aplikasi ini secara otomatis akan menghitung semua transaksi sehingga menjadi laporan keuangan.
2.	<i>Sekurity</i>	<p>Dari segi keamanan sistem yang akan dibuat maka fitur atau metode yang kami gunakan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. memberikan fitur <i>Back Up</i> database dimana admin bisa <i>memback up</i> database mereka.</li> <li>b. URL (<i>Uniform Resource Locator</i>) agar tidak terjadi <i>History</i> URL maka kami enkripsi dengan enkripsi MD5.</li> <li>c. Password yang kami gunakan menggunakan enkripsi MD5. Jadi password yang di inputkan pengguna harus sama dengan password yang ada di server.</li> </ul>

### 3.3 Analisis study kelayakan

Setelah mengetahui kelemahan dan permasalahan-permasalahan pada sistem lama dan adanya usulan sistem baru berupa pembuatan sistem *website* maka untuk mengetahui apakah sistem baru lebih baik maka perlu adanya analisis dan studi kelayakan pada sistem baru mencakup beberapa hal antara lain:

a. Analisis Kelayakan Teknik

Untuk dapat merealisasikan pembuatan Sistem Informasi Keuangan pada UD.Saputra Jaya ini terlebih dahulu harus dilakukan analisis – analisis kelayakan. Secara teknis dalam pembuatan Sistem Informasi keuangan pada UD.Saputra Jaya ini akan membutuhkan peralatan – peralatan meliputi sebuah komputer dengan spesifikasi minimal menggunakan prosesor Intel Pentium 4 atau yang setara selain Intel, kemudian sistem operasi Windows XP dan Windows7 aplikasi – aplikasi penunjang seperti *Web Browser* , dan *Web Server*. Kemudian setelah Sistem Informasi Keuangan pada UD.Saputra Jaya ini jadi, untuk dapat menjalankannya, user cukup membutuhkan sebuah komputer atau laptop dimana komputer atau laptop tersebut terdapat sambungan internet atau extranet.

b. Analisis Kelayakan Operasional

Pembuatan Sistem Informasi Keuangan pada UD.Saputra Jaya ini nantinya membutuhkan tenaga ahli yang bergerak dalam bidang *Web server* dan *Web developer*. Kami telah menguasai bidang – bidang tersebut. Sedangkan untuk menjalankan Sistem Informasi keuangan pada UD.Saputra Jaya ini nantinya akan membutuhkan seorang Admin yang ahli dalam bidang Pengoprasian Web Server, Apache . Admin tersebut nanti akan diberi sedikit pelatihan tentang cara menjalankan Sistem Informasi keuangan pada UD.Saputra Jaya yang kami buat. Sehingga setelah melihat kondisi seperti diatas, pembuatan Sistem Informasi keuangan pada UD.Saputra Jaya ini dapat dikatakan layak untuk dikerjakan.

c. Analisis Kelayakan Ekonomi

Sistem baru yang diusulkan harus memenuhi dua aspek yaitu besarnya dana yang diperlukan untuk pembuatan sistem yang diusulkan tersebut dan manfaat yang dihasilkan oleh sistem dibandingkan dengan biaya pembuatan. Adapun untuk menilai kelayakan sistem ini dengan menggunakan teknik rincian biaya dan manfaat.

### **3.4 Analisis Biaya Dan Manfaat**

Menentukan apakah proyek sistem informasi keuangan layak atau tidak, digunakan juga analisis biaya dan manfaat. Biaya terdiri dari dua kategori yaitu biaya yang berhubungan dengan pengembangan sistem, dan biaya yang berhubungan dengan operasional sistem (perawatan) sistem informasi.

#### **3.4.1 Komponen Biaya**

Melakukan analisis yang dilakukan komponen yaitu komponen biaya dan komponen efektifitas, biaya yang berhubungan dengan pengembangan yaitu :

##### **a. Biaya Pengadaan**

Biaya Perangkat Lunak meliputi pembelian lisensi Operation Sistem, *software-software* pendukung , serta biaya pembuatan sistem. Biaya ini hanya dikeluarkan sekali pada saat proses pengadaan sistem.

##### **b. Biaya Operasional**

Biaya Operasional meliputi gaji pegawai, pembayaran sewa domain dan hosting setiap tahunnya, honor admin untuk perawatan

serta pengembangan sistem. Di asumsikan setiap tahun, biaya yang dikeluarkan berjumlah sama.

c. Biaya Peningkatan Informasi

Nominal diatas didapat dari biaya-biaya sebelumnya ( pada saat belum memiliki Sistem Informasi Keuangan) dikurangi dengan biaya pada saat sudah memiliki Sistem Informasi keuangan.

Sebagai contoh, jika sebelumnya UD.Saputra Jaya membutuhkan banyak kertas untuk pembuatan laporan keuangan, maka setelah adanya Sistem Informasi Keuangan ini pemilik dan pekerja dapat membuat laporan keuangan secara *online* dan menggunakan komputer. Setiap tahunnya, manfaat ini akan dirasakan dan terus meningkat beserta dengan berkurangnya biaya-biaya dalam pembuatan laporan keuangan dan pencatatan transaksi dan dapat meningkatkan kualitas pekerja.

d. Biaya Peningkatan Kinerja

Nominal diatas didapat dari biaya-biaya sebelumnya ( pada saat belum memiliki Sistem Informasi Keuangan) dikurangi dengan biaya pada saat sudah memiliki Sistem Informasi Keuangan. Jika sebelum memiliki Sistem Informasi Keuangan, membutuhkan banyak sumber daya manusia untuk penyusunan sebuah laporan keuangan, maka dengan adanya Sistem Informasi Keuangan ini akan mengurangi sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan

dalam hal pembuatan dan pencatatan transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang di butuhkan oleh UD.Saputra Jaya.

e. Peningkatan Citra Perusahaan

Nominal diatas didapat dari biaya-biaya sebelumnya ( pada saat belum memiliki Sistem Informasi Keuangan) dikurangi dengan biaya pada saat sudah memiliki Sistem Informasi Keuangan. Untuk pembuat laporan keuangan mengenai UD.Saputra Jaya, dibutuhkan banyak biaya kertas, bolpen dan juga pihak-pihak yang akan mengerjakan laporan keuangan itu. Maka, dengan adanya Sistem Informasi Keuangan ini diharapkan dapat mengurangi biaya oprasional atau biaya pembuatan laporan keuangan dan pencatatan transaksi.

### **3.5 Ujicoba Sistem**

Implementasi Program Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jaya merupakan tahap paling penting dimana sistem yang sudah dirancang, diimplementasikan untuk menghasilkan sistem sesuai yang diinginkan. Semua rencana ini digunakan untuk mempermudah dalam penjabaran sistem ke dalam bahasa pemrograman. Pada Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jaya mempunyai bagian – bagian yang harus dipenuhi dalam membuat sistem informasi keuangan berbasis web, yaitu :

#### **Implementasi Jurnal Umum**

Pengimplementasiaan jurnal umum sangat penting dalam sistem ini karena pembuatan jurnal umum mempunyai peran penting dalam pembuatan

laporan keuangan. Proses yang terjadi dalam pembuatan jurnal umum adalah.

No.	Tanggal	Keterangan jurnal	Pembuat	Action
1	2008-02-01	Setora Modal Wahyu	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
2	2008-02-02	Pembayaran Sewa Gedung	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
3	2008-06-03	Pembelian Perlengkapan Tunai	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
4	2008-02-05	Pelunasan Hutang Oleh Pelanggan	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
5	2008-02-08	Pembayaran Iklan Di Radar Banjarnegara	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
6	2008-02-08	Menerima Penghasilan Penjualan Barang	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
7	2008-02-17	Membayar Hutang Pada UD.Karomah Abadi	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
8	2008-02-18	Membayar Gaji Karyawan	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]

Gambar 01 Tampilan Halaman Jurnal

Dari tabel diatas dapat menghasilkan tampilan tabel jurnal umum yang ada pada gambar di bawah ini.

No.	Tanggal	Keterangan jurnal	Pembuat	Action
1	2008-02-01	Setora Modal Wahyu	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
2	2008-02-02	Pembayaran Sewa Gedung	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
3	2008-06-03	Pembelian Perlengkapan Tunai	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
4	2008-02-05	Pelunasan Hutang Oleh Pelanggan	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
5	2008-02-08	Pembayaran Iklan Di Radar Banjarnegara	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
6	2008-02-08	Menerima Penghasilan Penjualan Barang	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
7	2008-02-17	Membayar Hutang Pada UD.Karomah Abadi	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]
8	2008-02-18	Membayar Gaji Karyawan	Defiana Irmama Sari	[Edit] [Delete] [Print]

Gambar 02 Tampilan Tabel Jurnal Umum

Input Transaksi Penjualan	
Kode Penjualan	S002
Tanggal Transaksi	
No Nota	S002
Produk	- Pilih Produk -
Pelanggan	- Pilih Pelanggan -
Jumlah	
Harga	
<input type="button" value="Simpan"/>	
<a href="#">&lt; Kembali</a>	



Gambar 03 Tampilan Tambah Transaksi Penjualan

Dari tampilan diatas form kode penjualan dan no nota telah terisi secara otomatis maka untuk menampilkan kode penjualan dan no nota secara otomatis maka harus memanggil fungsi untuk mengotomatiskan no jurnal.

Gambar 04 Tampilan Tambah Transaksi Pembelian

Dari tampilan diatas form kode pembelian dan no nota telah terisi secara otomatis maka untuk menampilkan kode Pembelian dan no nota secara otomatis maka harus memanggil fungsi untuk mengotomatiskan no jurnal.

No.	Nama Rekening	Debet	Kredit	Action
1	Pembelian	1500000	0	<button>Tambah</button>
2	Kas	0	1500000	<button>Tambah</button>
<b>Total Jurnal</b>		1.500.000	1.500.000	

Gambar 05 Tampilan Jurnal Pada Transaksi Pembelian

## **3.6 Penutup**

### **3.6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil setelah beberapa tahapan dalam menyelesaikan Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jayaini, antara lain:

1. Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jayayang telah dibuat dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan pada saat pembuatan laporan keuangan.
2. Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jaya sebagai sebuah layanan informasi berbasis web yang dapat dijadikan sebagai *referensi* (acuan) bagi pengguna dalam menentukan laporan keuangan yang diinginkan sesuai dengan laba – rugi perusahaan.
3. Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jaya akan mengurangi jumlah biaya dalam pembiayaan gaji karyawan. Dikarenakan dengan satu orang sebagai karyawan dapat mengoperasikan sistem ini.
4. Sistem Informasi Keuangan Berbasis web Pada UD.Saputra Jaya belum sempurna, masih banyak kesalahan atau bug dalam sistem ini. Jadi perbaikan dan menutup kerusakan atau bug dilakukan secara bertahap.

### **3.6.2 Saran**

Penulisan skripsi ini tentu terdapat banyak kekurangan, yang mungkin dapat disempurnakan lagi pada penelitian-penelitian berikutnya. Maka agar aplikasi ini dapat lebih sempurna lagi, pengembangan aplikasi ini disarankan agar

menciptakan aplikasi yang lebih kompleks, sehingga semakin banyak fasilitas dalam web ini yang bisa diberikan ke pelanggan.

Saran yang diajukan adalah :

1. Dalam pembuatan dan perancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada UD.Saputra Jaya diberikan penambahan fitur agar aplikasi menjadi lebih kompleks.
2. Pembuatan dan perencanaan Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jaya ini masih bersifat sederhana dan percontohan untuk itu diharapkan selanjutnya dapat benar-benar diimplementasikan.
3. Jika benar diimplementasikan maka sebaiknya menggunakan server sendiri maupun menggunakan web hosting yang ada.
4. Berhubung sisi keamanan sangat penting maka sebaiknya setiap *script* benar-benar diamankan sebaik mungkin.
5. Pembuatan layanan web UD.Saputra Jaya ini diharapkan dapat dikembangkan tidak hanya dengan menggunakan php tetapi dikembangkan dengan bahasa pemrograman yang lain seperti java dan asp atau bisa dengan berbasis *mobile* atau menggunakan *framework* seperti *codeigniter* atau *cakephp* sehingga untuk pengembangan kedepannya tidak terikat dengan 1 orang programmer saja.

## DAFTAR PUSTAKA

s

- HM. Jogyanto. 2005. Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mulyana, Y.B. 2004. *Trik Membangun Situs Menggunakan PHP dan MySQL* : Elex Media Komputindo.
- Nugroho.Bunafit. 2004. PHP & mySQL dengan Editor Dreamweaver MX, .Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Nugroho. Adi. 2002. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek. Bandung : Penerbit Informatika.
- Sidik, Betha. 2005. *MySQL*. Bandung: Penerbit INFORMATIKA.
- Sutabri.Tata. 2004. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Suyanto.M. 2004. Analisis & Desain Aplikasi Multimedia Untuk Pemasaran. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Syafrizal, Melwin. 2005. *Pengantar Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Andi